



KR-Antara/Hendra Nurdiansyah

**FESTIVAL SENI CAHAYA: Pengunjung melihat karya pada Festival Seni Cahaya SUMONAR 2022 di Jogja National Museum, Yogyakarta, Rabu (12/10). Festival Seni Cahaya SUMONAR 2022 bertajuk Metamorpholux 'Theatrica Realismus' merepresentasikan transformasi seni cahaya yang terjadi selama dan pascapandemi.**

## PEMILU 2024, POLITIK IDENTITAS JANGAN TERULANG LAGI

# Ormas Terjebak pada Orientasi Politik

**YOGYA (KR)** - Semakin mendekati Pemilihan Umum (Pemilu) diharapkan kondisi politik dan keamanan berjalan dengan baik. Sehingga pesta demokrasi yang berjalan nantinya di tahun 2024 sukses seperti diharapkan. Namun demikian, Badan Intelijen Daerah (Binda) DIY menanggapi gejala adanya organisasi masyarakat yang terjebak pada orientasi politik.

"Hasil LID BIN, sejumlah organisasi masyarakat yang menjadi mitra pemerintah terjebak pada orientasi politik yang berpotensi melawan pemerintah. Bahkan di antara organisasi terindikasi berhubungan dengan negara lain," ungkap Kepala Badan Intelijen Daerah (Kabinda) DIY, Brigjen Pol Dr Andry Wibowo SIK MH MSi saat menjadi narasumber FGD 'Dinamika Sosial Politik Menyongsong Pemilu 2024' yang diselenggarakan Badan

Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) DIY, Rabu (12/10). Selain Kabinda DIY, narasumber lain yang tampil yakni Wakil Ketua Forum Kerukunan Umat Beriman (FKUB) DIY Dr Gregorius Sri Nurhartanto SH LLM, Perwakilan Ombudsman RI DIY, Budhi Masthuri, Koordinator Fungsi Sosial Badan Pusat Statistik (BPS) DIY Soman Wisnu Darma.

Melihat gejala ini, kata Kabinda DIY, hendaknya Badan Kesbangpol

DIY lebih waspada dan cermat dalam memantau perkembangan tersebut. "Perlu melakukan konsolidasi dan pembinaan lanjutan terhadap ormas agar bisa ikut mendukung pemerintah," ujar Andry Wibowo.

Sedangkan dinamika aktivitas politik terkait Pemilu, yakni berupa kegiatan relawan Capres, berupa deklarasi di DIY. Saat ini yang terpantau, yakni deklarasi relawan terhadap Ganjar Pranowo, Anies Baswedan, Muhaimin Iskandar dan Airlangga Hartarto.

Sri Nurhartanto berharap dalam Pemilu 2024 tidak muncul politik identitas. Pengalaman Pilkada DIY beberapa waktu yang lalu (2017) dan Pemilu Presiden 2019, telah menimbulkan 'luka' di kalangan penduduk DKI khususnya dan Indonesia pada umumnya. (Jon) -d

## HARUS DIBERLAKUKAN KHUSUS 'JC' Berikan Informasi Signifikan

**YOGYA (KR)** - Harus ada satu kesepakatan unsur penegak hukum yang terdiri Polri, Kejaksaan Agung dan Mahkamah Agung untuk memastikan agar *justice collaborator* (JC) bisa mendapat perlakuan khusus dengan keringanan hukuman pidana. Sebab, sebagai saksi pelaku, JC memberikan informasi signifikan tentang sebuah perkara yang bisa menjerat pelaku utama dan pelaku lainnya.

"Kami usulkan setidaknya hukuman maksimal beratnya sama dengan tuntutan jaksa. Karena sebelumnya dalam kasus Djoko Tjandra saksi Tommy Sumardi selaku JC malah dihukum lebih berat 2 tahun dari tuntutan jaksa 1,5 tahun," ungkap Ketua Indonesia Police Watch Sugeng Teguh Santoso SH dalam Seminar Nasional JC dalam Perspektif Hukum Pidana, Rabu (12/10) di Gedung Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY).

Seminar yang dihelat Prodi Hukum Program Magister bekerja sama dengan Peradi Pergerakan DPC Wates ini, juga

menghadirkan narasumber Kapolda DIY Irjen Pol Drs Asep Suhendar MSi yang diwakili staf, Dosen Hukum Pidana Prodi Hukum Magister UMY Dr Yeni Widowaty SH MHM dan Sekjen Peradi Pergerakan M Syaifei SH MSc.

"JC sebagai saksi pelaku harus dengan iktikad baik, jangan sampai gagal dalam penuntutan. Bisa jadi ketika orang yang dilaporkan punya lobi kuat bisa dibebaskan," jelasnya.

Kegiatan secara offline dan online ini diikuti 400 orang dibuka Kaprodi Magister Hukum Dr Nanik Prasetyo Ningsih SH MH. "UMY berharap kerja sama dengan DPP Peradi Pergerakan dalam bidang Pendidikan Penelitian dan Pengabdian terus berlanjut," ungkapnya.

Ketua Peradi Pergerakan DPC Wates, Dadang Danie SH melalui Sekretaris Saiful Bahri Pelu SH MH berharap seminar ini ada kejelasan posisi JC dalam setiap proses pidana, "Karena selama ini masih belum ada kejelasan dengan posisi dan perlindungan hukumnya," tegasnya. (Vin)-f

## DIDAKWA LAKUKAN UJARAN KEBENCIAN

# Roy Suryo Terancam Hukuman 5 Tahun

**JAKARTA (KR)** - Sidang perdana dengan terdakwa Roy Suryo digelar di Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Barat. Koordinator Jaksa Penuntut Umum (JPU) Tri Anggoro Putri saat membacakan dakwaan mengungkapkan, mantan Menteri Pemuda dan Olahraga (Menpora) itu didakwa melakukan ujaran kebencian dan penodaan agama terkait kasus meme stupa mirip Presiden Joko Widodo (Jokowi).

"Mendakwa terdakwa Roy Suryo melakukan ujaran kebencian dan penodaan agama. Oleh karena itu, terdakwa didakwa melanggar Pasal 28 Ayat (2) jo Pasal 45 A UU No 19 Tahun 2016 tentang perubahan atas UU No 11 Tahun 2008 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik," kata JPU saat membacakan dakwaan di PN Jakarta Barat, Rabu (12/10).

Selain itu, dakwaan jaksa menyebutkan, terdakwa juga melanggar Pasal 156A UU Hukum Pidana atau ketiga pa-

sal 15 UU No 1, tahun 1946 tentang peraturan hukum pidana. Dalam perkara ini, jaksa mendakwakan dalam bentuk dakwaan alternatif.

Jaksa Tri menjelaskan, Roy Suryo didakwa dengan pasal pertama lantaran dianggap menyebarkan informasi tidak benar terkait kenaikan harga tiket Candi Borobudur dan tidak memiliki kapasitas menjelaskan makna stupa pada Candi Borobudur.

Selain itu, Roy Suryo didakwa dengan Pasal 156A UU Hukum Pidana karena dianggap melukai perasaan atau perbuatan yang bersifat permusuhan, penyalahgunaan atau penodaan terhadap agama yang dianut di Indonesia.

"Ketiga Roy Suryo didakwa melanggar Pasal 19 UU No 1 tahun 1946 lantaran dianggap menyebarkan kabar tidak pasti atau kabar berlebihan atau yang tidak lengkap, kabar demikian mudah dapat menerbitkan keonaran di kalangan rakyat," kata jaksa. (Fu)-f

## DENGAN TERAPKAN TRANSFORMASI DIGITAL

# Pupuk Indonesia Raih 'Best in Future of Industry Ecosystem'

**JAKARTA (KR)**- PT Pupuk Indonesia (Persero) berhasil meraih penghargaan 'Best in Future of Industry Ecosystem' dari International Data Corporation (IDC) Future Enterprise Award 2022. Penghargaan ini disematkan terhadap ekosistem digital Retail Management System (RMS) atau REKAN, yaitu sebuah aplikasi untuk distributor dan kios resmi Pupuk Indonesia.

Direktur Transformasi Bisnis Pupuk Indonesia, Panji Winanteya Ruky, menyebutkan bahwa penghargaan ini adalah bentuk pengakuan publik internasional terhadap transformasi digital di Pupuk Indonesia. Dalam hal ini, aplikasi digital REKAN dinilai sebagai terobosan inovatif yang mampu meningkatkan efektifitas, transparansi, dan akuntabilitas pada jaringan distributor dan kios resmi Pupuk Indonesia.

"Tantangan utama dalam mengembangkan aplikasi REKAN ini adalah bagaimana bisa menyelaraskannya dengan sejumlah peraturan, mengajak distributor dan kios untuk mau beradaptasi, hingga mengatur ulang proses bisnis agar mereka dapat beradaptasi dengan perubahan dan teknologi baru," jelas Panji, Rabu (12/10).

Dalam penerapannya, REKAN memiliki beragam manfaat. Pertama, digitalisasi tata kelola dan penyederhanaan proses penebusan pupuk. Kedua, mampu meningkatkan penelusuran dan penyaluran pupuk bersubsidi di



KR-Istimewa

## Aplikasi REKAN sedang diuji coba di sejumlah provinsi untuk mempermudah Kios melayani penebusan pupuk oleh petani

tingkat kios berdasarkan data petani penerima subsidi dan geotagging. Ketiga, terintegrasi dengan sistem eksternal lainnya. Keempat, menyediakan laporan

penebusan dan penagihan secara digital di dalam satu aplikasi.

Selanjutnya kelima, mempermudah administrasi pencatatan transaksi, pelaporan keuangan,

pengelolaan stok, dan manajemen pegawai. Keenam, terdapat mode offline yang dapat berfungsi pada wilayah terpencil dengan kualitas sinyal kurang baik. Ketujuh, sis-

tem point of sales penjualan produk non subsidi atau produk lainnya dan terintegrasi dengan supply chain retail Pupuk Indonesia dan digunakan dalam program Retail Management dan Program Makmur. Terakhir, mempermudah kontrol stok produk dan barang secara realtime.

"Dengan aplikasi ini, Pupuk Indonesia dapat memastikan penyaluran pupuk, terutama pupuk bersubsidi dapat menjadi lebih tepat sasaran. Karena lewat REKAN, Pupuk Indonesia dapat mengetahui ketersediaan stok bahkan hingga pupuk tersebut telah diterima oleh petani," papar Panji.

IDC Future Enterprise Awards sendiri adalah ajang penghargaan kepada perusahaan yang mampu memanfaatkan teknologi dalam melewati berbagai tantangan dan disrupsi di era digital yang sedang berkembang pesat. IDC berasal dari Amerika Serikat (AS) dan telah berdiri sejak tahun 1964. IDC



Panji Winanteya Ruky

menyediakan pelayanan di tingkat global seputar jasa intelijen pasar, konsultasi, dan event seputar teknologi informasi, telekomunikasi, dan pasar teknologi konsumen.

Terdapat total sebelas kategori penghargaan dalam ajang ini, dimana setiap kategori hanya dimenangkan oleh satu perusahaan atau perorangan dari setiap negara. Para pemenang telah melewati proses yang cukup ketat, karena penilaian dilakukan oleh para analis dari IDC, praktisi industri, pemimpin berpengaruh, hingga akademisi dari berbagai negara.

Selanjutnya, para pemenang dari setiap negara akan kembali berkompetisi ke tahap yang lebih tinggi, yaitu di tingkat regional dalam ajang IDC Asia/Pasific DX Summit and Future Enterprise Awards 2022 yang akan digelar di Singapura pada tanggal 26 Oktober 2022. (Sni)



Petugas menunjukkan aplikasi digital REKAN dari Pupuk Indonesia



Pengecekan distribusi pupuk bersubsidi dari Pupuk Indonesia di Kios